PENGARUH LIKUIDITAS DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (BUS DAN UUS)
Periode Januari 2012-Juni 2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

Oleh:

Imam Romadhan
NIM: 083123006

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

مَن كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ ٱلْأَخِرَةِ نَزِدْ لَهُۥ فِى حَرْثِهِۦ ۖ وَمَن كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ ٱلدُّنْيَا نُؤْتِهِۦ مِنْهَا وَمَا لَهُۥ فِى ٱلْأَخِرَةِ مِن نَّصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya : "*Barang siapa yang menghendaki Keuntungan di akhirat akan Kami tambah Keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki Keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari Keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.*" (QS. Asy-Syura : 20)[1]

[1] Kementerian Agama, *Mushaf Aisyah Al-Quran Dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: Jabal, 2010), 368.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ayahanda tercinta Bahauddin dan ibunda tersayang Umi Marhamah sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini.
2. Adikku Dimas Fattahul Hidayah tiada yang paling mengharukan saat bersamamu dan telah menjadi motivasiku selama ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
4. Untuk sahabatku Susanto, Anis Sholihin, Mudzakkir,Sofia Riskiana Dewi, Komariatul Hasanah, Daniatul Karomah, terima kasih atas Bantuan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang telah diberikan selama ini, semoga keakraban ini tetap terjaga.
5. Personil Kontrakan (Ainul Yaqin, Arik Cahyono, Abdus Soheh, Muh. Syaifi Ali, Muh. Rizal Irfani, Ulul Albab, Hasyim), terima kasih atas dukungan moril dan materilnya, kalian adalah teman sekaligus sahabat bagiku.
6. Teman-temanku, kelas T1 Perbankan syariah senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa semasa kuliah.
7. Almamaterku IAIN Jember yang selalu Kubanggakan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya, proses penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman dengan ilmu pengetahuan serta ampunan dari Allah SWT.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Agung Parmono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
8. Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Segenap dewan penguji, Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, Bapak Moch. Chotib, S.Ag.,MM, Bapak Agung Parmono, SE., M.Si, Nikmatul Masruroh, M.E.I
10. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Ikatan Mahasiswa Situbondo (IKMAS).

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta kelemahan dalam skripsi ini oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jember, Juni 2016

Imam Romadhan
Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH LIKUIDITAS DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah) Periode Januari 2012-Juni 2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Imam Romadhan
NIM: 083123006

Disetujui Pembimbing:

Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

PENGARUH LIKUIDITAS DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah) Periode Januari 2012-Juni 2015

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Agustus 2016

Tim Penguji,

Ketua	Sekretaris
M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I	**Nikmatul Masruroh, M.E.I**
NIP. 19760812 200801 1 015	**NIP. 19820922 200901 2 005**

Anggota,

1. **Moch. Chotib, S.Ag.,MM** ( )
   NIP. 19710727 200212 1 003
2. **Agung Parmono, S.E., M.Si.** ( )
   NIP. 19751216 200912 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moch. Chotib, S.Ag.,MM
NIP. 19710727 200212 1 003

ABSTRAK

Imam Romadhan, Agung Parmono, SE., M.Si, 2016 : Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Januari 2012 – Juni 2015.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip islam. Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, sedangkan kecukupan modal merupakan penilai kinerja bank atau sebagai penilai permodalan dalam suatu bank. Begitu pentingnya modal sehingga pihak bank sering dihadapkan dengan pilihan untuk memenuhi dan menjaga modal tersebut karena besarnya keuntungan bank tergantung besarnya modal. Jika penyaluran dana kepada masyarakat besar maka keuntungan yang akan dihasilkan bank juga besar.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: a) Adakah pengaruh secara simultan likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia periode januari 2012-Juni 2015?, b) Adakah pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia periode Juli 2012-Juni 2015?, c) Adakah pengaruh secara parsial kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia periode Juli 2012-Juni 2015?.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *time series*. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam analisis regresi linier, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu: Koefiseien Determinasi (R^2), Uji F, dan Uji t. Namun sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dulu data harus memenuhi Uji Asumsi Klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia dengan tingkat pengaruh cukup besar yaitu sebesar 67,2 %. Sedangkan dengan uji secara parsial, masing-masing berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia yaitu, likuiditas (FDR) berpengaruh sebesar 0,044 dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh sebesar 0,022.

Kata Kunci : Likuiditas (FDR), Kecukupan Modal (CAR), Profitabilitas (ROA).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Imam Romadhan, Agung Parmono, S.E.,M,Si, 2016: The Influence of Liquidity and Capital Adequacy on Profitability of Indonesian Islamic Banks in Periode of January 2012 – June 2015.

Islamic banks are the banks which the operational business is based on Islamic principal.Liquidity is a bank competency in supplying the short-range credit, and capital adequacy is the evaluator of bank performance or the evaluator of bank asset. Capital is the substantial thing, so that the banks are often faced with a choice to supply and maintain the capital because the large profit of banks depend on it. If the distribution of funds to the society large, then the banks will get the profits more.

The problems formulation of this thesis are: a)Is there anyinfluence ofliquidity and capital adequacyonprofitability of Indonesian Islamic banks in periode of January 2012 – June 2015 simultaneously?; b) Is there any influence of liquidity on profitabilityof Indonesian Islamic banks in periode of January 2012 – June 2015 partially?; c) Is there any influence of capital adequacy on profitabilityof indonesian islamic banks in periode of January 2012 – June 2015 partially?

The research is a 'time series' research with a quantitative approach. The analysis technique that is used in this research is multiple linear regression, which is to determine the influence of more than one independent variable on the dependent variable. In linear regression analysis, there are three things that must be considered, those are Coefficient of determination (R^2), f test and t test. Before executing the data to the regression analysis, it should pass the Classical Assumption Test.

The result of the research indicates that liquidity (FDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR)have an influence simultaneously in the amount of67,2 % on profitability of Indonesian Islamic banks. Then partially, liquidity has an influence in the amount of 0,044 and Capital Adequacy Ratio (CAR) has an influence in the amount of 0,022 on profitability of Indonesian Islamic banks.

Keywords: Liquidity (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitability (ROA).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

MOTTO i

PERSEMBAHAN ii

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup Penelitian 7

1. Variabel Penelitian 7

2. Indikator Variabel Penelitian 9

F. Definisi Operasional 9

G. Asumsi Penelitian 10

H. Hipotesis 10

I. Metode Penelitian 11

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 11

2. Sumber Data 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 12
4. Analisa Data 13
a. Uji Asumsi Klasik 13
b. Analisis Regresi Berganda 16
c. Uji Koefisisen Determinasi (R^2) 17
d. Uji Hipotesis 18
J. Sistematika Pembahasan 22
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN 23
A. Penelitian Terdahulu 23
B. Kajian Teori 26
1. Likuiditas 26
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas 27
1. Faktor Ekternal 27
2. Faktor Internal 28
2. Kecukupan Modal 32
a. Pengertian Modal 32
b. Kecukupan Modal 36
3. Profitabilitas 38
a. Pengertian Profitabilitas 38
b. Komponen Faktor Profitabilitas 39
BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 41
A. Gambaran Objek Penelitian 41
1. Sejarah Perbankan Syariah Di Indoensia 41

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Daftar Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) 44
B. Penyajian Data 46
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 50
1. Uji Asumsi Klasik 50
a. Uji Multikolonieritas 50
b. Uji Autokorelasi 51
c. Uji Heteroskedastisitas 53
d. Uji Normalitas 54
2. Analisis Regresi Berganda 55
3. Uji Koefisien Determinasi 57
4. Uji Hipotesis 57
a. Analisis Uji F (Simultan) 57
b. Analisis Uji t (Parsial) 58
D. Pembahasan 59
1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan 59
2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial 60
a. Likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) 60
b. Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) 60
BAB IV : PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran - Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 63

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
Tabel 1.1	Data Pertumbuhan Rasio FDR, CAR dan ROA	5
Tabel 1.2	Indikator Variabel	9
Tabel 1.3	Uji Durbin-Watson	15
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Jaringan Kantor UUS Per Juni 2015	43
Tabel 3.2	Jaringan Kantor Unit Usaha Syariah per Juni 2015	44
Tabel 3.3	Data Rasio FDR dan Rasio CAR (BUS dan UUS)	45
Tabel 3.4	Data Rasio ROA (BUS dan UUS)	48
Tabel 3.5	Uji Multikolonieritas	50
Tabel 3.6	Uji Durbin – Watson	51
Tabel 3.7	Uji Autokorelasi	51
Tabel 3.8	Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 3.9	Uji Normalitas Data	54
Tabel 3.10	Persamaan Linear Regresi Berganda	55
Tabel 3.11	Uji Koefisien Determinasi Rasio ROA	56
Tabel 3.12	Uji F Rasio ROA	57
Tabel 3.13	Uji t Rasio ROA	57

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrix Penelitian

Lampiran 2. Surat Penelitian

Lampiran 3. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 4. Data Penelititan

Lampiran 5. Data Output SPSS

Lampiran 6. Tabel DW

Lampiran 7. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan-peraturan mengenai perbankan untuk memajukan perbankan nasional. Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 november 1998 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[1]

Rumusan mengenai bank yang lain, dapat kita temui dalam kamus istilah hukum Fockema Andrea yang mengatakan bahwa bank adalah suatu lembaga atau pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga.[2] Lambat laun perkembangan bank di dunia kian pesat. Pada awal abad 20 bank islam hanya merupakan obsesi dan dan diskusi teoritis para akademis , walaupun demikian, gagasan tersebut nyaris tenggelam dalam lautan sistem ekonomi dunia yang tidak bisa melepaskan diri dari bunga. Meski demikian gagasan tersebut terus berkembang perlahan. Dari upaya ini pemerakarsa bank islam dapat memikirkan untuk membuat infrastruktur sistem perbankan yang bebas dari bunga. Tak hanya sekedar teori saja, pada kenyataannya bank syariah saat ini

[1] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Kauangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers,2012),24.
[2] Irham Fahmi, Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi (Bandung: Alfabeta,2014),12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

telah maju di beberapa negara islam bahkan negara yang mayoritas penduduknya non muslim pun telah menggunakan bank syariah.

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. jika di bank konvensional nasabah berani melanggar aturan yang hanya berdasarkan hukum positif saja maka tidak demikian dengan bank syariah karena hukum yang diterapkan tidak hanya menggunakan dasar hukum positif saja akan tetapi nasabah akan memiliki pertanggung jawaban terhadap Ahiratnya karena dasarnya yaitu hukum syariah. Perbankan syariah mempunyai tempat penyelesaian sengketa yaitu Badan Arbitrase Muamalah Indonesia atau BAMUI yang didirikan secara bersama oleh kejaksaan agung Republik Indonesia dan mejelis Ulama Indonesia.[3]

Seiring dengan semakin berkembangnya lembaga keuangan di Indonesia yang berbasis syariah maka untuk mempermudah pengawasanya MUI membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) lembaga yang berfungsi mengawasi produk-produk lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan syariah islam yang tugasnnya tidak hanya mengawasi bank syariah saja tetapi juga lembaga keuangan lainnya. Fungsi lain dari DPS adalah meneliti dan

[3] Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik (Jakarta: Gema Insani Pers,2011),29.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberi fatwa bagi produk-produk yang dikembangkan oleh lembaga keuangan syariah.

Likuiditas bank yang baik adalah yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam jangka pendeknya. Bank tidak dapat dikatakan sehat jika tidak bisa memenuhi kebutuhan nasabahnya dalam jangka pendek. Sehingga bank dapat memperoleh laba (*profit*) yang juga menguntungkan perusahaannya.

Begitupun dengan kecukupan modal yang merupakan hal yang penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *Capital Adequancy Ratio (CAR).* Baik bank nasional maupun internasional harus memenuhi rasio kecukupan modalnya (*Capital Adequancy Ratio*) untuk memenuhi semua kebutuhan nasabahnya.

Profitabilitas merupakan alat ukur (indikator) yang tepat untuk mengukur kemajuan suatu bank. Karena dengan proftabilitas ini bank dapat terus menjalankan dan mengoperasikan banknya. Jika saja rasio profitabilitas bank menunjukkan penurunan bukan tidak mungkin bank tersebut akan mengalami *kolept* yang pada ahirnya bank tersebut akan tutup. Jika sudah demikian, nasabah bank tersebut pasti akan terkena imbas dari hal tersebut.

Perbankan syariah di Indonesia bisa di ibaratkan seperti bayi yang baru belajar berjalan yang dalam pengoperasiannya masih mengalami pasang surut dan masih harus banyak mengevaluasi kinerjanya. Tidak sedikit masyarakat di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Indonesia yang masih asing dengan bank syariah. Jangankan akad-akadnya, mendengar bank syariah saja kadang masyarakat masih bertanya apa bank syariah itu. Memang, semakin banyak bank yang membuka cabang bank yang berbasis syariah. Tapi apakah hal tersebut akan membuka mata masyarakat untuk mengenal bahkan mempercayakan uangnya kepada bank syariah.

Likuiditas berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas, bila likuiditas bank tinggi maka profitabilitas yang di dapat bank akan rendah begitu juga sebaliknya bila tingkat likuiditas bank rendah maka tingkat profitabilitas bank akan tinggi.[4] Akan tetapi likuiditas tidak boleh ditiadakan karena untuk memenuhi kebijakan manajemen yaitu memenuhi hutang jangka pendek, kewajiban jatuh tempo dan lain-lain.

Kecukupan modal sebuah bank sangatlah urgen, karena modal merupakan instrumen yang menentukan besarnya keuntungan bank. Jumlah modal bank berbanding lurus dengan jumlah keuntungan, artinya jika modal bank besar maka keuntungan yang akan di dapat bank juga tinggi.

Akan tetapi, semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan maka semakin besar juga kesempatan bank untuk memperoleh laba tetapi hal tersebut akan menjadi bumerang untuk bank itu sendiri karena hal tersebut akan mengurangi tingkat likuiditas bank. Memang sejak dahulu likuiditas dan profitabilitas sifatnya bertentang kepentingan dan membuat dilema dunia perbankan. Berikut laporan Rasio FDR, CAR dan ROA Perbankan Syariah 2009-2014 :

[4] Sofyan Syafri Harahap,Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),300.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Rasio FDR, CAR dan ROA
Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode 2009-2014
(Dalam Persen)

Rasio	2009	2010	2011	2012	2013	2014
FDR	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,32	91,50%
CAR	10,77%	16,25%	16,63%	14,13%	14,42%	15,74 %
ROA	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,00%	0,79%

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel di atas diketahui bahwa rasio ROA dari tahun 2009-2014 selalu mengalami kenaikan akan tetapi hanya tahun 2014 mengalami penurunan secara drastis. Berbeda dengan rasio FDR dan CAR yang dari tahun ke tahun selalu stabil.

Dari paparan-paparan diatas menimbulkan keingintahuan dan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai Likuiditas, Kecukupan Modal dan Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis memberi judul **" Pengaruh Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (BUS dan UUS) Periode Januari 2012-Juni 2015."**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka fokus masalah di deskripsikan sebagai berikut :

a. Adakah pengaruh secara simultan likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2012-Juni 2015?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Adakah pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2012-Juni 2015?
c. Adakah pengaruh secara parsial kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2012-Juni 2015?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dakonsisten dengan masalah-masalah yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah.[5]

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2012-Juni 2015.
b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2012-Juni 2015.
c. Untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2012-Juni 2015.

[5] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
   a. Sebagai kebanggaan dan ukuran atas ilmu-ilmu yang telah di peroleh selama menempuh kuliah di kampus IAIN jember.
   b. Sebagai bahan pengetahuan bagi peneliti.
   c. Dapat menambah wawasan bagi peneliti.
2. Bagi Akademisi

   Dapat dijadikan sebuah bacaan, pedoman dan referensi dalam melakukan sebuah penelitian atau sebagai pengembangan sebuah kajian pustaka dan lainnya.
3. Bagi Lembaga
   a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas perusahaannya.
   b. Dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu perbankan syariah.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

a. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif ini meneliti objek yang berupa variabel. Variabel adalah suatu besaran yang tidak tetap, tetapi berubah – berubah dan saling mempengaruhi. Jadi variabel adalah karakteristik yang dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan nilai atau beberapa kategori. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel). [6]

Variabel bebas adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus dan topik dan penelitian. Sementara itu, variabel tarikat adalah variabel yang di akibatkan atau yang di jelaskan dalam fokus atau topik penelitian.

1. Variabel independen (variabel bebas)

   Variabel ini dalam Bahasa Indonesia sering di sebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

   a. Likuiditas (X1)
   b. Kecukupan modal (X2)

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

   Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Profitabilitas (Y).

[6] Ridhuan, Sunarto, *Pengantar Statistika*(Bandung:Alfabeta,2013),7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Indikator variabel

Dalam penelitian ada baiknya dari masing-masing variabel diidentifikasikan pula indikatornya. Indikator penelitian ini meliputi :

Tabel 1.2
Indikator Variabel

VARIABEL	INDIKATOR
a. Likuiditas (X1) b. kecukupan modal (X2)	a. FDR *(Finance to Deposit Ratio)* b. CAR *(Capital Adquency Ratio*
Profitabilitas (Y)	ROA *(Return On Asset)*

F. DEFINISI OPERASIONAL

a. Likuiditas

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, likuiditas dijelaskan sebagai perihal posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya; kemampuan memenuhi kewajiban membayar utang pada waktunya. Sedangkan dalam buku dijelaskan bahwasanya likuidiatas bank merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. [7]

[7] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Menajemen Bank Syariah (*Jakatrta: Pustaka Alvabet, 2006*),154.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal istilahnya, merupakan bagaiamana sebuah perbankan mempu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.[8]

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan digunakan perusahaan sebagai alat ukur sejauh mana perusahaannya berkembang.

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.[9] Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas dan kecukupan modal.

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua

[8] Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplkasi*(Bandung: Alfabeta, 2014),181.
[9] Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

atau lebih variabel.[10]Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ha_1 : ada pengaruh secara simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y
2. Ha_2 : ada pengaruh antara variabel X1 terhadap Variabel Y.
3. Ha_3 : ada pengaruh antara variabel X2 terhadap Variabel Y

I. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.[11]

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai

[10]Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindopersada, 2005), 76.
[11]Masyhuri&M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis Dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[12]

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder; yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakaan dan internet.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterprestasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[13]

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

.[12]Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 12.
[13]Ibid, 201.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Statistik Perbankan Syariah Indonesia
2. Buku-buku literatur
3. Media elektronik
4. Sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[14] Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (*Bandung: Alfabeta, 2014).147.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

(a) Nilai *tolerance* dan lawannya

(b) *Variance Inflation Factor (VIF)*

Kedua ukuran di atas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilita bebasyang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena VIF = 1/ *tolerance*) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.[15]

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residul periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi.

[15]Ibid,. 106.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan terkait:

(a) Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

(b) Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

(c) Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.[16]

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3

Uji Durbin – Watson

Ada auto korelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada auto korelasi negatf

0 dl du 2 4-du 4-dl 4

1,10 1,54 2,46 2,90

Apabila nilai DW berada di antara 1,54 hingga 2,46, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara 1,54 hingga 2,46, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.[17]

[16]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis*, 59.
[17]Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik multivariat* (Jakarta: Gramedia, 2003), 41.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual datu satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat graffik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titk plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.[18]

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi ganda, terdapat satu variabel independen (terikat) dan dua atau lebih variabel dependen (bebas). Walaupun secara teoritis

[18]Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bisa digunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak dianggap efektif. Dalam praktik bisnis, regresi ganda sering banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regeresi berganda lebih relevan digunakan.[19]

Adapun variabel bebas dari penelitian ini Likuiditas dan kecukupan modal, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Rumus dari Regresi Sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$

Keterangan: Y = jumlah profitabilitas

α = konstanta

β_1 = koefisien variabel Likuiditas

$X1$ = variabel Likuiditas

β_2 = koefisien variabel kecukupan modal

X_2 =variabel kecukupan modal

ϵ = Error

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu

[19]Singgih Santoso, *SPSS 22 From Essential To Expert Skills* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 342.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.[20]

d. Uji Hipotesis

1. Analisis Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Ha_1 = ada pengaruh secara simultan antara likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

[20]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

3. Nilai F hitung

$$F = \frac{R^2\ (n-k-1)}{K(1-R^2)}$$

Keterangan : R = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel independen

4. Keputusan

Kriteria uji F:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ha_1 diterima, dan sebaliknya

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 maka Ha_1 ditolak.

5. Kesimpulan

a. Jadi jika Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 maka ada pengaruh secara simultan antar likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

b. Jadi Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan antara likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia

2. Analisis Uji T (Uji Parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameteri tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
   a. Ha_2 : ada pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia.
   b. Ha_3 : ada pengaruh antara kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Nilai kritis

   Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.
3. Nilai t hitung

$$t_{hitung} = \frac{\dot{X} - \mu 0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan: $\dot{X}$ = rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = jumlah sampel penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Keputusan

   Kriteria uji t:[

   Jika $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ha_2 dan Ha_3 diterima, dan sebaliknya

   Jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 makaHa_2 dan Ha_3 ditolak.

5. Kesimpulan

   a. Jadi Jika $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh antara likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia.

   b. Jadi Jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia.

3. Penetapan Tingkat Signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.[21]

[21]Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III: bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV: bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.[22] Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Defia Riasita	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 –2013	Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Dependen : Struktur Modal	*1.* Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Debt Equity Ratio (DER)* *2.* Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt Equity Ratio (DER)* 3. Pertumbuhan aktiva *(GROWTH)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Debt Equity Ratio (DER)* *4.* Struktur Aktiva (FAR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

[22] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 60.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				Debt Equity Ratio (DER)
2.	Daris Purba	Pengaruh Kecukupan Modal,Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamlat Indonesia, Tbk.	Independen : profitabilitas bank muamalat Indonesia Tbk. Dependen : Kecukupan modal, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional	1. Berdasarkan hasil uji F statistik diketahui bahwa variabel CAR, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhdap variabel ROA. Ada. Adapun uji T uji statistik menunjukkan bahwa rasio FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifakn thd ROA. 2. Determinasi (R^2) = 0,893. Menunjukkan CAR,FDR, dan BOPO thd nilai ROA= 89,30%. Sedangkan yang lain dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3.	Windu Andika	Pengaruh Profitablitas,Solvabilitas Likuiditas,Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*	Independen: Profitablitas,Solvabilitas Likuiditas,Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dependen : *Audit Report Lag*	Secara simultan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit berpengaruh negatif dan solvabilitas berpengaruh berpengaruh posotif terhadap *audit report lag*

Sumber : Data Diolah

Keterangan :

a. Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian (Defia Riasita), variabel X pada penelitian tersebut yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva Dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ukuran Perusahaan sedangkan variabel Y pada peneltian tersebut adalah Struktur Modal. Sedangkan pada penelitian ini variabel X yaitu Likuiditas dan Kecukupan Modal dan variabel Y penelitian ini adalah Profitabilitas. Likuiditas dan profitabilitas dalam peneltian diatas masuk dalam variabel X sedangkan di penelitian ini likuidiatas menjadi variabel dependen(X) dan profitabilitas menjadi variabel independen(Y). Objek peneltian di atas adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek akan tetapi penelitian ini objeknya adalah perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian (Daris Purba), Variabel yang digunakan yaitu kecukupan modal, likuiditas dan efisiensi operasional. Sedangkan variabel Y penelitian tersebut yaitu Profitabilitas. Pada penelitian ini, Variabel X yaitu Likuiditas dan kecukupan modal dan variabel Y yaitu profitabilitas. Objek penetian diatas adalah Bank muamalat dan objek peneltian ini adalah Perbankan syariah di Indonesia.[23]

Peneltian (Windu Andika), variabel X yang digunakan adalah Profitablitas,Solvabilitas Likuiditas,Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan variabel Y penelitian tersebut adalah *Audit Report Lag*. Sedangkan peneltian ini menggunakan 2(dua) variabel X yaitu likuiditas dan kecukupan modal dan 1 (satu) variabel Y yaitu profitabilitas. Objek

[23] Daris Purba, *Pengaruh Kecukupan Modal,Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamlat Indonesia, Tbk* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian tersebut adalah *Audit Report Lag* sedangkan penelitian ini adalah perbankan syariah Indonesia.[24]

B. KAJIAN TEORI

1. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah di jadikan uang tunai. Bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai cukup uang tuani atau aset likuid lainnya, disertai kemampuan untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat dari sumber lainnya, untuk memungkinkannya memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat.[25]

Rasio likuiditas, adalah ukuran kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu :

a. *Finance to Deposit Ratio* (FDR), adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.

$$\text{Rumus FDR} = \frac{Total\ \ pembiayaan}{Total\ DPK}$$ [26]

Keterangan :

a. Total pembiayaan : keseluruhan biaya
b. DPK : Dana Pihak Ketiga

[24] Windu andika, *Pengaruh Profitablitas,Solvabilitas Likuiditas,Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag* (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2015).
[25] Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 59.
[26] Muhamad, *Manajemen Bank Syariah (*Jakarta:Rajawali Pers, 2014), 252.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat. Dana pihak ketiga ini berbentuk titipan (wadiah), partisipasi modal berbagi hasil dan berbagi risiko, serta investasi khusus.[27]

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas[28]

1. Faktor Eksternal

a. Karakteristik Penabung

Faktor eksternal adalah berbagai hal yang terjadi di luar bank yang dapat mempengaruhi *fund inflow*. Secara spesifik para deposan bank syariah memiliki pola perilaku menabung sebagai berikut :

a) Menyimpan dalam jangka pendek yang bisa di cairkan kapan saja.
b) Untuk kepentingan jangka pendek dan lebih mengutamakan keuntungan. Dalam kondisi ekonomi di mana suku bunga naik dan pasar uang yang *volatile*, mereka akan pindah ke bank konvensional atau pasar uang konvensional.
c) Banyak penabung di bank syriah tetap memelihara rekening tabungan di bank konvensional.

b. Kondisi Ekonomi Moneter

Pada saat tingkat inflasi tinggi yang di tandai dengan tingginya *demand*, otoritas moneter akan mengambil kebijakan kontraksi moneter dengan memainkan instrumen moneter seperti menaikkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Akibatnya bank konvensional juga

[27] Inas Septa Hidayati, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Tahun 2009-2012 Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity)* (Salatiga:STAIN Salatiga,2013)
[28] Ibid., 159.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan menaikkan tingkat suku bunganya sehingga deposan yang memiliki mindset rasional akan menarik dananya dari bank syariah dan memindahkannya ke bank konvensional yang lebih memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan returnnya dibandingkan bank syariah.

c. Persaingan Antar Lembaga Keuangan

Pada saat bank syariah memberikan return yang rendah, para pemilik dana terutama pemilik dana rasional akan mencari alternatif lain untuk mengoptimumkan return mereka. Beberapa lembaga keuangan seperti bank konvensional, lembaga keuangan bukan bank dan pasar uang dan modal merupakan pesaing yang harus diperhitungkan di dalam memperebutkan dana masyarakat.

b. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kondisi likuiditas bank syariah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa (events) yang dapat menimbulkan kerugian. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank.

1) Perencanaan, Dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana-dana non *Profit Loss Sharing* (PLS).

3) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antara atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort.* Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang mana pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

b) Pengelolaan Likuiditas

1) Tujuan manajemen likuiditas adalah untuk:

a. Menjalankan bisnisnya sehari-hari.

b. Memenuhi kebutuhan dana mendesak.

c. Memuaskan permintaan nasabah akan pembiayaan.

d. Memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan.

e. Menjaga posisi likuiditas bank agar mampu memenuhi ratio yang di tentukan bank sentral.

f. Meminimalkan *idle fund* (dana mengendap).

2) Ciri-ciri bank yang memiliki likuiditas sehat.

a. Memiliki alat likuid *cash* aset yang setara dengan kebutuhan likuiditas yang diperkirakan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Memilikilikuiditas kurang dari kebutuhan, tetapi memiliki surat berharga yang segera dapat dialihkan menjadi kas, tanpa harus mengalami kerugian baik sebelum dan sesudah jatuh tempo.

c. Memiliki kemampuan untuk memperoleh likuiditas dengan cara menciptakan uang, misalnya dengan menjual surat berharga dengan *repurchase agreement.*

d. Memenuhi ratio pengukuran likuiditas yang sehat yaitu:

1. Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga
2. Ratio pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga(FDR) :

(a) *Finance To Deposit Ratio*

(b) *Ratio* di posisi 75-100% maka diberikan nilai pembiayaan 100.

(c) Menurut Bank Indonesia, rasio sebesar 115% ke atas nilai kesehatan likuiditas bank adalah nol.[29]

c. Perencanaan Likuiditas.

Mengidentifikasi kebutuhan utama terhadap likuiditas kemudian membandingkan kebutuhan tersebut dengan jumlah aktiva lancar yang dimiliki bank pada saat itu.

d. Strategi Pengelolaan Likuiditas

Di dalam memelihara likuiditas maka faktor ekstern harus diperhatikan dan diantisipasi. Harus disadari bahwa perbankan syariah adalah industri yang masih dalam tahap permulaan sehingga

[29] BI(Bank Indonesia) Tahun 2011.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belum mampu menjadi pemimpin dalam industri perbankan khususnya di Indonesia. Untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah likuiditas dikaitkan dengan upaya pengembangan bank syariah, tuntutan *deposan*, profesionalitas, tingkat profitabilitas dan kepatuhan terhadap sistem syariah, bank syriah harus melakukan hal hal berikut ini:

1) Menggiatkan pendidikan dan sosialisasi bank Islam khususnya menjelaskan tentang aspek-aspek ekonomi dan sistem niali keIslaman kepada masyarakat.
2) Terus memperbaiki dan meningkatakan kinerja bank syariah. Menawarkan *return* tinggi dan kompetitif adalah salah satu cara memelihara loyalitas segmen deposan rasional juga untuk menarik deposan.
3) Memperkuat koordinasi, komunikasi dan pengertian dengan deposan/investor dan partner bisnis.
4) Mengidentifikasi berapa banyak deposan rasional yang dimiliki bank.
5) Membentuk tim khusus untuk memonitor, mengevaluasi dan mendeteksi apabila bank dalam kesulitan likuiditas.
6) Menyiapkan kas dan cadngan likuiditas untuk kondisi tertentu.
7) Mendesain portofolio bank termasuk termasuk bank yang likuid.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kecukupan Modal

a. Pengertian Modal

Untuk keberlangsungan aktivitasnya bank memerlukan modal yang cukup untuk menjaga perusahaannya tetap berjalan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Lantas apa pengertian modal sendiri.

Modal bank merupakan dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank di samping untuk memenuhi regulasi yang di tetapkan oleh otoritas moneter.

Pembagian jenis modal bank di Indonesia dapat diklasifikasikan sesuai dengan *standart bank for international settlements*, yaitu:

1. Modal Inti

Modal inti terdiri dari modal disetor, modal cadangan, cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak.

Modal inti yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

a. Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual. Modal ini sering disebut modal donasi.

b. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang di tahan atau dari laba bersih setelah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikurangi pajak, dan mendapat persetujuan dari rapat umum pemegang saham.

c. Cadangan tujuan, yaitu bagian laba yang dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham.

d. Laba ditahan dimaksudkan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham diputuskan untuk tidak dibagikan.

e. Laba tahun lalu adalah laba tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak belum ditetapkan penggunanya oleh rapat umum pemegang saham.

f. Laba tahun berjalan setelah dikurangi taksiran hutang pajak. Laba tahun berjalan ini hanya diperhitungkan sebagai modal inti sebesar 50%.[30]

2. Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman serta pinjaman subordinasi, rincinya sebaai berikut:

a. Cadangan revaluasi tetap

b. Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan

c. Modal pinjaman yang mempunyai ciri-ciri:

[30] Taswan, A*kuntansi Perbankan*(Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2008),138.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh
2) Tidak dapat dilunasi sesuai dengan inisiatif pemilik, tanpa persetujuan BI
3) Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal memikul kerugian bank
4) Pembayaran bunga dapat ditangguhkan bila bank dapat dalam keadaan rugi

d. Pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
   1) Ada perjanjian tertulis antara pemberi pinjaman dengan bank
   2) Mendapat persetujaan dari BI
   3) Tidak dijamin oleh bank bersangkutan
   4) Minimal berjangka 5 tahun
   5) Pelunasan pinjaman harus dengan persetujaun BI
   6) Hak tagihnya berlaku paling ahir dalam hal terjadi likuidasi (kedudukannya sama dengan modal bank)[31]

Tambahan di buku akuntansi perbankan edisi revisi, jenis-jenis modal yaitu sebagai berikut:

[31] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 250.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Modal Pelengkap Tambahan

a. Untuk tujuan perhitungan Kebutuhan Penyediaan Modal Minimum KPMM atau *Capital Adequancy Rasio*(CAR) secara individual/ atau secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

b. Modal pelengkap tambahan dalam perhitungan KPMM hanya dapat digunakan untuk memperhitungkan risiko pasar.

c. Pinjaman subordinasi jangka pendek yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak dijamin oleh bank atau perusahaan anak yang bersangkutan dan telah disetor penuh.
2. Memiliki jangka waktu perjanjian sekurang-kurangnya 2 tahun.
3. Tidak dapat dibayar sebelum jadwal waktu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman kecuali dengan persetujuan BI
4. Klausula yang menyatakan tidak dapat dilakukan pembayaran pokok atau bunga termasuk saat jatuh tempo.
5. Terdapat perjanjian pinjaman yang jelas termasuk jadwal pelunasannya
6. Memperoleh persetujuan dari BI

d. Modal pelengkap tambahan dapat digunakan dengan memenuhi kriteria:

1. Tidak melebihi 250% dari bagian modal inti yang dialokasikan untuk memperhitungkan risiko pasar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Jumlah modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan paling tinggi sebesar 100% dari modal inti.

e. Modal pelengkap tidak dapat digunakan dapat ditambahkan untuk modal pelengkap tambahan dengan memenuhi persyaratan pada poin d ini.

f. Pinjaman subordinasi sebagai mana diatur dalam ketentuan yang berlaku dan melebihi 50%, dapat digunakan sebagai komponen modal pelengkap tambahan dengan tetap memenuhi persyaratan sebagaiman dimaksud pada poin d ini.[32]

b. Kecukupan Modal

Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikiator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut rasio kecukupan modal atau *Capital Adequancy Ratio* (CAR). Khusus untuk industri perbankan, mengingat risiko dapat terjadi kapanpun serta penyerapan kerugian yang ditimbulkan oleh risiko tergantung pada ketersediaan modal maka struktur modal perlu diatur oleh bank sentral sebagai regulator perbankan. Penetapan kebutuhan modal ditentukan melalui regulasi tentang kebutuhan modal minimum pada masing-masing negara.

[32] Taswan, *Akuntansi*, 146.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kebutuhan modal minimum berkaitan dengan tingkat likuiditas minimum yang disyaratkan untuk dipenuhi oleh sebuah bank, jenis, serta struktur pembiayaan modal tersebut.

Kecukupan modal (*Capital Adequancy)* sebagai sumber terpenting dari sebuah bank dalam memastikan tingkat *solvency*. Bank-bank diharapkan memiliki modal yang cukup dalam upaya melindungi dari risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apabila bank telah memiliki sebuah modal yang mencukupi, maka bank tersebut memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk berjaga-jaga terhadap potensi kerugian. Jika bank memiliki likuiditas yang mencukupi maka bank memiliki sumber daya finansial untuk mengalokasikan aktiva-aktivanya dan melunasi kewajiban pada saat jatuh tempo. Kecukupan modal dalam menyerap setiap kemungkinan *risk loss* yang timbul memberikan rasa aman dalam melaksnakan kegiatan usaha guna menghasilkan laba maksimum bagi Bank. Kecukupan modal yang harus disediakan bank harus diatur agar jumlah minimumnya dapat mencukupi jika terjadi risiko. Perbandingan antara jumlah modal secara relatif sangat sedikit apabila dibandingkan dengan kewajiban. Modal yang tersedia harus mampu menyerap risiko yang setiap saat dapat muncul. Namun sebaliknya penyediaan modal harus digunakan secara efisien guna mencapai hasil maksimal.[33]

[33] Ferry N. Idroes, Sugiarto. *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Dan Peraturan Bank Indonesia*.(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),17-18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berikut rumus untuk mencari *Capital Adequancy Ratio* (CAR)[34]:

$$\text{Rumus CAR}=\frac{Total\ modal}{Total\ ATMR}\times 100\%$$

Keterangan :

a. Total modal : jumlah keseluruhan modal

b. Total ATMR : jumlah keseluruhan ATMR(Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlement* (BIS). Nilai pembiayaan sebagai berikut: untuk CAR = 0% atau negatif, nilai pembiayaan = 0, untuk setiap kenaikan 0,1% nilai pembiayaan ditambah dengan nilai maksimum 100%.[35]

3. Profitabilitas

a. Pengertian profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap

[34]Http://Www.Google.Co.Id/Url?Q=Http:Elearning.Gunadarma.Ac.Id/Docmodul/Analisis_Tingkat_Kesehatan-Bank (29 Maret 2016).

[35] Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnin*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), *116.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penjualan serta investasi perusahaan. Rasio tersebut disebut juga dengan rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan juga sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain.[36]

Konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Sesuai perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan.[37]

b. Komponen Faktor profitabilitas

Penilaian pendekatan kualitatif dan kuantitatif faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap ROA [38].

Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menujukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan . ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.

ROA dapat diperoleh dengan cara menhitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (Net Income dibagi total assets)

---

[36] Http://Www.Gurupendidikan.Com/Pengertian-Rasio-Profitabilitas-Menurut-Para-Ahli/ (29 Maret 2016).
[37] Harmono, *Manajemen Keuangan...*, 110
[38] Frianto Pandia, *Manajemen Dana....*, 71-72

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rumus: $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (rata-rata)}} \times 100\%$

Keterangan :

a. Laba sebelum pajak adalah laba yang didapatkan oleh bank sebelum dikurangi dengan kewajiban pajak.

b. Total aset adalah keseluruhan Aset bank.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Ini dibicarakan pada seminar nasional Hubungan Indonesia-Timur Tengah pada tahun 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh lembaga studi ilmu kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika. Namun ada beberapa alasan yang menghambat terealisasinya ide ini.

a) Operasi bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil belum diatur, dan karena itu tidak sejalan dengan UU No. 14/1967.
b) Konsep bank syariah dari segi politis berkonotasi ideologi merupakan bagian dari atau berkaitan dengan konsep negara islam, dan karena itu tidak dikehendaki pemerintah.
c) Masih dipertanyakan, siapa yang bersedia menaruh modal dalam *ventura* semacam itu; sementara pemdirian bank baru dari Timur tengah masih dicegah, antara lain pembatasan bank asing yang ingin membuka kantornya di Indonesia.

Akhirnya gagasan mengenai bank syariah itu muncul lagi sejak tahun 1998, di saat pemerintah mengeluarkan paket kebijakan oktober (pakto) yang berisi liberalisasi industri perbankan. Para ulama pada waktu itu berusaha mendirikan bank bebas bunga tapi tidak ada satupun perangkat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hukum yang dapat dirujuk kecuali bahwa perbankan dapat saja menetapkan bunga sebesar. Setelah adanya rekomendasi dari lokakarya ulama tentang bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor tanggal 19-22 Agustus 1990. Hasil lokakarya tersebut lebih mendalam pada musyawarah nasional (Munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti: (i) UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No.42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun dan Rp. 110,509 Triliun

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah yang telah tertuang dalam Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang di*launching* pada Pasar Rakyat Syariah 2014. *Road map* ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi insiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.[39]

2. Daftar Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS)

a. Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia

Tabel 3.1
Jaringan Kantor Bank Umum Syariah
Per Juni 2015

No.	Nama Bank Umum Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	85	261	108
2	PT. Bank Victoria Syariah	9	6	-
3	Bank BRISyariah	52	205	10
4	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah	9	56	1
5	Bank BNI Syariah	67	165	17
6	Bank Syariah Mandiri	187	510	65
7	Bank Syariah Mega Indonesia	85	257	1

[39] www.ojk.go.id (20 April 2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	Bank Panin Syariah	8	5	-
9	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
10	PT. BCA Syariah	9	6	-
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	26	4	-
Jumlah		550	1.482	206

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

b. Daftar Unit Usaha Syariah Di Indonesia

Tabel 3.2
Jaringan Kantor Unit Usaha Syariah
Per Juni 2015

No.	Nama Unit Usaha Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25	20	-
2	PT Bank Permata Tbk	11	2	-
3	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7	1	-
4	PT Bank Cimb Niaga, Tbk	7	-	-
5	PT Bank OCBC Nisp, Tbk	8	-	-
6	PT BPD DkI	3	11	6
7	BPD Yogyakarta	1	2	5
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4	6	4
9	PT BPD Jawa Timur	8	7	-
10	PT BPD Jambi	1	-	-
11	PT Bank Bpd Aceh	2	15	-
12	PT Bpd Sumatera Utara	5	17	-
13	BPD Sumatera Barat	3	6	-
14	PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2	3	-
15	PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung	3	1	5
16	PT BPD Kalimantan Selatan	2	8	1
17	PT BPD Kalimantan Barat	-	2	4
18	BPD Kalimantan Timur	2	13	-
19	PT BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat	3	-	1
20	PT BPD Nusa Tenggara Barat	2	6	1
21	PT Bank Sinarmas	28	-	10
22	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	21	20	7
Jumlah		148	140	44

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keterangan:

- KPO : Kantor Pusat Operasional
- KC : Kantor Cabang
- KCP : Kantor Cabang Pembantu
- UPS : Unit Pelayanan Syariah
- KK : Kantor Kas

B. PENYAJIAN DATA

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah Data Statistik Perbankan Syariah Indonesia yang diperoleh dari web resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari 2012 – Juni 2015. Sampel dalam peneltian ini adalah mengenai data Rasio Likuiditas, Rasio Kecukupan Modal, dan Rasio Profitabilitas.

Tabel 3.3
Data Rasio FDR dan Rasio CAR
Perbankan Syariah di Indonesia (BUS dan UUS)
Periode Januarii 2012-Juni 2015
(Dalam Persen)

No	Bulan	Rasio FDR	Rasio CAR
1	Januari 2012	87,27	16,27
2	Februari 2012	90,49	15,91
3	Maret 2012	87,13	15,33
4	April 2012	95,39	14,97
5	Mei 2012	97,95	13,40
6	Juni 2012	98,59	16,12
7	Juli 2012	99,91	16,12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	Agustus 2012	101,03	15,63
9	September 2012	102,10	14,98
10	Oktober 2012	100,84	14,54
11	November 2012	101,19	14,82
12	Desember 2012	100,00	14,13
13	Januari 2013	100,63	15,29
14	Februari 2013	102,17	15,20
15	Maret 2013	102,62	14,30
16	April 2013	103,08	14,72
17	Mei 2013	102,08	14,28
18	Juni 2013	104,43	14,30
19	Juli 2013	104,83	15,28
20	Agustus 2013	102,53	14,71
21	September 2013	103,27	14,19
22	Oktober 2013	103,03	14,19
23	November 2013	102,58	12,23
24	Desember 2013	100,32	14,42
25	Januari 2014	100,07	16,76
26	Februari 2014	102,03	16,71
27	Maret 2014	102,22	16,20
28	April 2014	95,50	16,68
29	Mei 2014	99,43	16,85
30	Juni 2014	100,80	16,21
31	Juli 2014	99,89	15,62
32	Agustus 2014	98,99	14,73
33	September 2014	99,71	14,54
34	Oktober 2014	98,99	15,25
35	November 2014	94,62	15,66
36	Desember 2014	91,50	16,10
37	Januari 2015	93,60	14,16
38	Februari 2015	93,94	14,38
39	Maret 2015	94,24	14,43
40	April 2015	94,18	14,06
41	Mei 2015	94,69	14,29
42	Juni 2015	96,52	14,09

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan tabel mengenai Rasio FDR Perbankan Syariah diatas, Rasio FDR perbankan syariah per Januari 2012-Juni 2015 selalu berada pada kisaran 80-100% setiap tahunnya. Menurut buku manajemen keuangan Rasio pengukuran likuiditas yang sehat berada pada rasio 75-100% maka diberi nilai pembiayaan 100. Jelas ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kesehatan likuiditas Perbankan syariah per Januari 2012-Juni 2015 adalah 100. Hanya di beberapa bulan saja yang jumlah rasionya melebihi 100% yaitu pada bulan :

1. Agustus,September dan November 2012, rasio FDR mencapai titik lebih dari 100% meningkat dari bulan sebelumnya.
2. Februari-September 2013, rasio FDR terus mencapai titik lebih dari 100% dan kembali pada titik 100% pada Desember 2013.
3. Februari-Maret 2014, titik rasio FDR mencapai lebih dari 100%.

Sedangkan untuk jumlah rasio CAR perbankan syariah per januari 2012-juni 2015 menunjukkan kestabilan. Berdasarkan tabel di atas rasio CAR menunjukkan persentase yang baik karena selalu berada pada titik di atas skala predikat kesehatan bank yaitu 8%. Karena berdasarkan Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlement* (BIS). Nilai pembiayaan sebagai berikut: untuk CAR = 0% atau negatif, nilai pembiayaan = 0, untuk setiap kenaikan 0,1% nilai pembiayaan ditambah dengan nilai maksimum 100%.[40]

[40] Harmono, *Manajemen Keuangan, 116.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.4
Data Rasio ROA
Perbankan Syariah DI Indonesia (BUS dan UUS)
Periode Januari 2012-Juni 2015
(Dalam Persen)

No	Bulan	Rasio ROA
1	Januari 2012	1,36
2	Februari 2012	1,79
3	Maret 2012	1,83
4	April 2012	1,79
5	Mei 2012	1,99
6	Juni 2012	2,05
7	Juli 2012	2,05
8	Agustus 2012	2,04
9	September 2012	2,07
10	Oktober 2012	2,11
11	November 2012	2,09
12	Desember 2012	2,14
13	Januari 2013	2,52
14	Februari 2013	2,29
15	Maret 2013	2,39
16	April 2013	2,29
17	Mei 2013	2,07
18	Juni 2013	2,10
19	Juli 2013	2,02
20	Agustus 2013	2,01
21	September 2013	2,04
22	Oktober 2013	1,94
23	November 2013	1,96
24	Desember 2013	2,00
25	Januari 2014	0,08
26	Februari 2014	0,13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

27	Maret 2014	1,16
28	April 2014	1,09
29	Mei 2014	1,13
30	Juni 2014	1,12
31	Juli 2014	1,05
32	Agustus 2014	0,93
33	September 2014	0,97
34	Oktober 2014	0,92
35	November 2014	0,87
36	Desember 2014	0,80
37	Januari 2015	1,15
38	Februari 2015	1,07
39	Maret 2015	1,13
40	April 2015	1,08
41	Mei 2015	1,09
42	Juni 2015	0,89

Sumber: Data SPS Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan rasio ROA perbankan syariah per Januari 2011-Juni 2015 mengindikasikan bahwa rata-rata *profit* (laba) bank syariah di Indonesia pada tahun-tahun tersebut sehat. Meskipun ada di beberapa bulan, laba yang diperoleh bank syariah menunjukkan kurang sehat dan tidak sehat yaitu pada bulan berikut :

1. Januari 2014 yaitu sebesar 0,08 dan Februari 2014 sebesar 0,13 = Tidak sehat.
2. Agustus-Desember 2014 = kurang sehat.
3. Juni 2015 0,89= kurang sehat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya
2. *Variance inflation factor.*

Kriteria pengujian *multikolonieritas* diukur berdasarkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolonieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	FDR	.968	1.033
	CAR	.968	1.033

a. Dependent Variabel : ROA

Sumber : Data diolah

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai *tolerance* semua variabel > 0.10 dan nilai VIF semua variabel < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bebas multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Cara yang sering digunakan dalam uji autokorelasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW). Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan mambandingkan antara nilai Dw dengan dl dan du sebagai berikut:

a. Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
b. Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
c. Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Uji Durbin-Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif

0 dl du 2 4-du 4-dl 4

Sumber : Data Diolah

Apabila nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara Du < dw < 4-du, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.7
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.685

a. Predictors: (Constant), Lag_ROA, CAR, FDR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1.685. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dengan jumlah sampel 42, maka nilai du ialah 1.606. Karena nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du atau 1.606 < 1.685 < 4-1.606, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual datu satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu: jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Uji Heteroskedastisitas

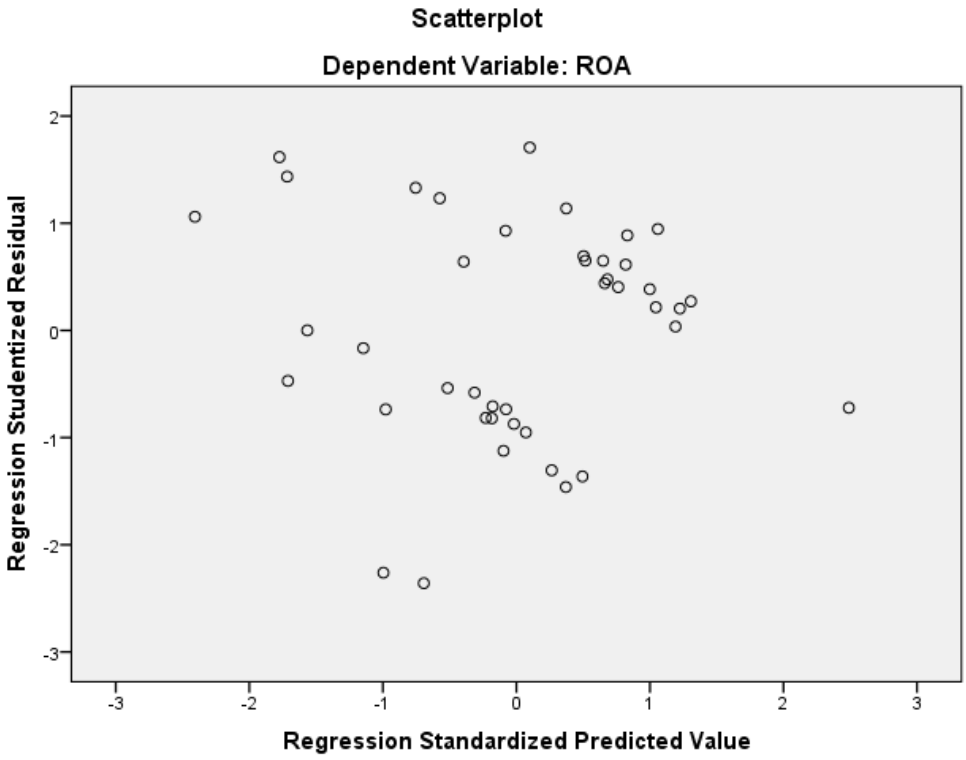

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, grafik *scaterplot* menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam model regresi penelitian ini, karena titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul di satu tempat.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik ialah yang residual datanya berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, dimana jika titik-titik plot menyebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, berarrti model regresi berdistribusi normal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan spps:

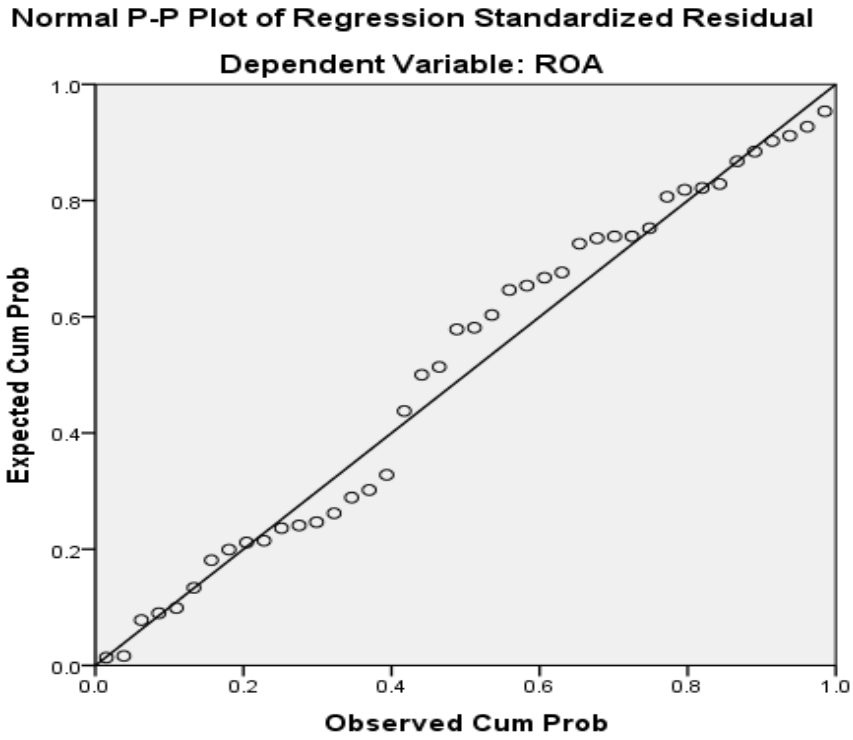

Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada berdekatan dengan garis diagonal.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan linear regresi berganda antara Likuiditas (X_1) dan Kecukupan modal (X_2) terhadap Profitabilitas(Y) dengan bantuan dari SPSS :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.10
Persamaan Linear Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.640	2.548		.251	.803
	FDR	.041	.020	.295	2.078	.044
	CAR	-.209	.087	-.340	-2.393	.022

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear berganda ialah:

$Y = 0{,}640 + 0{,}041X_1 - 0{,}209X_2 + \epsilon$

Dari hasil penghitungan SPSS diatas memberikan pengertian bahwa:

a. Nilai konstanta sebesar 0,640 menyatakan bahwa jika rasio FDR dan CAR konstan (tetap), maka jumlah rasio ROA adalah sebesar 0,640 (dalam persen).
b. Nilai β_1 sebesar 0,041 menyatakan bahwa jika rasio FDR mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan rasio ROA sebesar 0,041 (dalam persen) dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
c. Nilai β_2 sebesar - 0,209 menyatakan bahwa jika jumlah rasio CAR mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pada jumlah rasio ROA sebesar - 0,209 (dalam persen).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam penelitian dependen yang diterangkan oleh variabel

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

independen. Hasil perhitungan *Adjusted R Square* dapat dilihat pada *output* model *summary* di tabel berikut :

Tabel 3.11
Uji Koefisien Determinasi rasio ROA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835[a]	.697	.672	.35730	1.685

a. Predictors: (Constant), Lag_ROA, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,672. Hal ini berarti bahwa jumlah rasio ROA dapat dijelaskan oleh jumlah rasio FDR dan jumlah rasio CAR adalah sebesar 67,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 32,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti BOPO, ROE, NIM, NPL dan lain sebagainya.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.12
Uji F rasio ROA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.725	2	1.863	6.106	.005[b]

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Residual	11.896	39	.305		
	Total	15.621	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nila signifikansi yang dihasilkan ialah 0,005. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Likuiditas (FDR) dan Kecukupan Modal (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Analisis Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individul pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.13
Uji t rasio ROA
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.640	2.548		.251	.803
	FDR	.041	.020	.295	2.078	.044
	CAR	-.209	.087	-.340	-2.393	.022

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai signifikasi yang dihasilkan untuk variabel rasio FDR sebesar 0,044. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha_2 diterima.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Nilai signifikasi yang dihasilkan untuk variabel rasio CAR ialah sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha_3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

D. PEMBAHASAN

1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan profitabilitas (ROA). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,005. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, maka Ha_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh secara simultan antara likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (BUS dan UUS) diterima.

Besarnya pengaruh likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) ialah sebesar 67,2 %. terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia (BUS dan UUS). Sisanya sebesar 32,8% ialah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

a. Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji (parsial) dapat dilihat bahwa likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal itu dibuktikan dengan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X1 (likuiditas) adalah sebesar 0,044. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha_2 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia (BUS dan UUS).

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa likuiditas (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Syariah di Indonesia (BUS dan UUS).

b. Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal itu dibuktikan dengan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X2 adalah sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha_3 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia (BUS dan UUS).

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap profitabiltas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia (BUS dan UUS).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) profitabilitas (ROA) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,005 dengan tingkat pengaruh yang cukup besar, yaitu sebesar 67,2 %. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS).
2. Berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X1 (likuiditas) adalah sebesar 0,044
3. Berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X2 adalah sebesar 0,022. Hal tersebut berarti nilai signifikansi yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas di bawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) masing-masing berpengaruh secara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS).

B. SARAN – SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi :

Penelitian selanjutnya dengan masalah serupa Sebaiknya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian berikutnya tidak hanya likuiditas dan kecukupan modal saja, tetapi bisa menggunakan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah seperti BOPO, ROE, NIM, NPL dan variabel variabel lainnya.

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan metode analisis lain, seperti dengan menggunakan metode analisis SEM (*Struktural Equation Modeling*) dan metode analisis PLS (*Partial Least Square*).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2014. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers.

Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada.

Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Menajemen Bank Syariah.* Jakarta: Pustaka Alvabet.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplkasi.* Bandung: Alfabeta.

Darmawi, Herman. 2001. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss* .Semarang: Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis.*Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Hidayati, Inas Septa. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Tahun 2009-2012 Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity).* Salatiga: STAIN Salatiga.

Idroes, Ferry N, Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Dan Peraturan Bank Indonesia.*Yogyakarta: Graha Ilmu

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah.*Yogyakarta. (Upp) Amp Ykpn.

Masyhuri&M.Zainuddin.2011.*Metodologipenelitianpraktisdanaplikatif* .Bandung: Refikaaditama.

Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Prasetyo,Bambang. 2005.*Metodepenelitiankuantitatif: Teoridanaplikasi* .Jakarta: Pt Raja Grafindopersada

Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan Spss* .Yogyakarta: Mediakom.

Riasita. Defia Riasita, 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009* – 2013. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ridhuan, Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Santoso, Singgih. 2003. *Buku Latihan Spss Statistik Multivariat*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press.

http://www.gurupendidikan.com/pengertian-rasio-profitabilitas-menurut-para-ahli

http://www.google.co.id/url?q=http:elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/analisis_tingkat_kesehatan-bank

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2014. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers.

Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada.

Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Menajemen Bank Syariah.* Jakarta: Pustaka Alvabet.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplkasi.* Bandung: Alfabeta.

Darmawi, Herman. 2001. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss* .Semarang: Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis.*Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Hidayati, Inas Septa. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Tahun 2009-2012 Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity).* Salatiga: STAIN Salatiga.

Idroes, Ferry N, Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Dan Peraturan Bank Indonesia.*Yogyakarta: Graha Ilmu

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah.*Yogyakarta. (Upp) Amp Ykpn.

Masyhuri&M.Zainuddin.2011.*Metodologipenelitianpraktisdanaplikatif* .Bandung: Refikaaditama.

Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Prasetyo,Bambang. 2005.*Metodepenelitiankuantitatif: Teoridanaplikasi* .Jakarta: Pt Raja Grafindopersada

Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan Spss* .Yogyakarta: Mediakom.

Riasita. Defia Riasita, 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009* – 2013. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ridhuan, Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Santoso, Singgih. 2003. *Buku Latihan Spss Statistik Multivariat*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press.

http://www.gurupendidikan.com/pengertian-rasio-profitabilitas-menurut-para-ahli

http://www.google.co.id/url?q=http:elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/analisis_tingkat_kesehatan-bank

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: IMAM ROMADHAN
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat tanggal lahir	: Situbondo, 24 Mei 1995
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Bales
	Desa Plalangan
	Kecamatan Sumber Malang
	Kabupaten Situbondo

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Semambung
- SLTP : SMP Negeri 1 Besuki
- SLTA : SMA Negeri 1 Besuki
- Program Studi S1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: IMAM ROMADHAN
NIM	: 083 123 006
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dalam skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya dari saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 16 Juni 2016
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
722B9ADF727406078
6000
ENAM RIBU RUPIAH

IMAM ROMADHAN
NIM: 083 123 006

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Pokok Masalah	Hipotesis
Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (BUS dan UUS) Periode januari 2012-juni 2015	Variabel X X1=Likuiditas X2=Kecukupan Modal Variabel Y Y1=Profitabilitas	1. Likuiditas = FDR 2. Kecukupan modal = CAR 3. Profitabilitas = ROA	1. Data Sekunder a. Dokumentasi. b. Kepustakaan. c. Internet	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Metode pengumpulan data a. Dokumentasi 3. Metode analisis data Analisis regresi linear berganda . $Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X_2$	Rumusan Masalah ; 1. Adakah pengaruh secara simultan likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di indonesia(Periode Januari 2012-Juni 2015? 2. Adakah pengaruh secara parsial likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di indonesia (Periode Januari 2012-Juni 2015? 3. Adakah pengaruh secara parsial kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia (Periode Januari 2012-Juni 2015? .	1. Ha_1 : ada pengaruh secara simultan antara Likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia 2. Ha_2 : ada pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia. 3. Ha_3 : ada pengaruh antara kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id